

SKRIPSI

**SUPLEMENTASI TANIN *CHESTNUT (Saviotan® Feed)* DALAM
RANSUM KOMERSIAL TERHADAP KARAKTERISTIK
KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL
AYAM KAMPUNG ULU**



Oleh:

**ALFAJRI PAUZA
12080110899**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

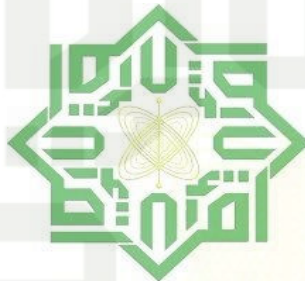
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

SUPLEMENTASI TANIN *CHESTNUT (Saviotan® Feed)* DALAM RANSUM KOMERSIAL TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM KAMPUNG ULU



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ALFAJRI PAUZA
12080110899

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



HALAMAN PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul

: Suplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan® Feed)* dalam Ransum Komersial terhadap Karakteristik Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung ULU

Nama

: Alfajri Pauza

NIM

: 12080110899

Program Studi

: Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 09 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Irawati, S.Pt, MP
NIP. 19780220 202321 2 010

Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D
NIP. 19730904 199903 1 003

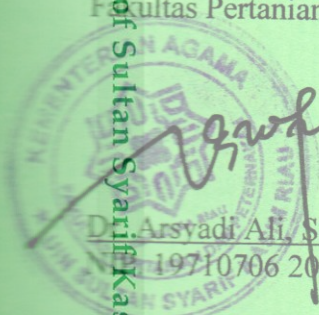
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
Program Studi Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003





HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan lulus pada tanggal 09 Januari 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si	Ketua	1.
2.	Evi Irawati, S.Pt., MP	Sekretaris	2.
3.	Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D	Anggota	3.
4.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P.	Anggota	4.
5.	Zumarni, S.Pt., MP	Anggota	5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfajri Pauza
 NIM : 12080110899
 Tgl Lahir : Pariaman/21 Desember 2002
 Jurusan : Pertanian dan Peternakan
 Program Studi : Peternakan
 Judul Skripsi : Suplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan® Feed)* dalam Ransum Komersial terhadap Karakteristik Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung ULU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Alfajri Pauza
 NIM. 12080110899

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfajri Pauza
 NIM : 12080110899
 Tempat/Tgl. Lahir : Panaman / 21 Desember 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan peternakan
 Prodi : Peternakan

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Suplementasi tanin chestnut (saviotan @ feed) dalam ransum konsersial terhadap karakteristik karakas dan lemak abdominal ayam kampung uu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 Januari 2024

buat pernyataan



Alfajri Pauza
 NIM : 12080110899

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Alfajri Pauza dilahirkan di Kota Pariaman, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat, pada tanggal 21 Desember 2002. Lahir dari pasangan Ayahanda Jonaidi dan Ibunda Dahniyati anak ke-3 dari 3 bersaudara.

Masuk Sekolah Dasar di SDN 12 Anak Air Dadok Kabupaten Agam dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat dan tamat pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 3 Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di *Teaching Farm* Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Petapahan Jaya, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pada bulan Mei - Juli tahun 2023 penulis melaksanakan penelitian di Kandang UARDS, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan di Laboratorium Produksi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tanggal 09 bulan Januari tahun 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi “Suplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan[®] Feed)* dalam Ransum Komersial terhadap Karakteristik Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung ULU.” di bawah bimbingan Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Suplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan® Feed)* dalam Ransum Komersial terhadap Karakteristik Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung ULU.”** Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) di Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan bahagia ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut ikut serta membantu dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayahanda Jonaidi dan Ibunda Dahniryati, yang selalu menjadi motivator, penyemangat, serta tempat berkeluh kesah dari pertama masuk kuliah hingga sampai dapat menyelesaikan pendidikan di tingkat sarjana.
2. Untuk kakak dan abang saya Destri Kartika S.E, Randal Pratama S.Pd, Bayu Anggara Afandi S.Pt, dan juga keponakan saya Ahza Rumaisha Afandi yang selalu memberi dukungan, serta tempat berkeluh kesah dari pertama masuk kuliah hingga sampai dapat menyelesaikan pendidikan di tingkat sarjana.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Evi Irawati, S.Pt., MP selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P. dan ibu Zumarni, S.Pt., MP selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, karyawan, dan sivitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
9. Buat teman-teman angkatan 2020 terkhusus untuk kelas B, dan kawan-kawan Kelas A, C, dan D yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah menginspirasi penulis melalui semangat kebersamaan.
10. Teman-teman satu tim penelitian yaitu Mhd Nanda Surya Putra dan Mildianis Saputri yang bersedia berjuang bersama sampai titik penghabisan.
11. Buat teman-teman PKL dan KKN yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terimakasih atas kebersamaannya.
12. Kepada adek-adek angkatan 21 yang selalu ada ketika dibutuhkan M. Iqbal, Edi Suratno, Arfi Ananta yang tidak dapat penulis sebutkan semua.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan dari semua pihak. Semoga Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. *Amin ya Robbal'alamin.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Januari 2024

Alfajri Pauza

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subbhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Suplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan® Feed)* dalam Ransum Komersial terhadap Karakteristik Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung ULU.”** Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam* yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S.Pt).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Evi Irawati, S.Pt., MP sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc. Ph.D sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbhanahu wa Ta'ala*.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2024

UIN SUSKA RIAU

Penulis

SUPLEMENTASI TANIN *CHESTNUT (Saviotan® Feed)* DALAM RANSUM KOMERSIAL TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM KAMPUNG ULU

Alfajri Pauza (12080110899)
Di bawah bimbingan Evi Irawati dan Edi Erwan

INTISARI

Tanin merupakan senyawa kimia yang tergolong dalam senyawa polifenol umumnya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tanin terhidrolisis dan tanin terkondensasi. Diketahui bahwa suplementasi ekstrak tanin *chestnut* dalam pakan menghasilkan kinerja dan pencernaan protein dibandingkan dengan kontrol pada ayam *broiler*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi SF kedalam ransum komersial terhadap karakteristik karkas dan lemak abdominal ayam kampung ULU. Pemeliharaan, pemanenan, dan persiapan sampel dilakukan di UIN *Agriculture Research and Development Station (UARDS)* Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Analisis karakteristik karkas dan lemak abdominal, dilakukan di Laboratorium Produksi, Fakultas Peternakan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri atas 4 perlakuan dan 4 ulangan dalam penelitian ini. Perlakuan yang dimaksud adalah P1: Ransum Komersil (kontrol), P2, P3, P4, masing-masing di suplementasikan dengan SF sebanyak 0,1%, 0,2%, 0,3%. Parameter yang diukur adalah bobot karkas, bobot potong/akhir, potongan karkas, lemak abdominal. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan analisis ragam, perbedaan nilai parameter antar perlakuan diuji lanjut dengan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian suplementasi SF dalam ransum komersial menunjukkan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot karkas, bobot potong/akhir, potongan karkas, dan lemak abdominal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah suplementasi SF sampai level 0,3% dalam ransum komersial belum dapat meningkatkan karakteristik karkas dan menurunkan lemak abdominal ayam kampung ULU.

Kata kunci: SF, bobot karkas, bobot potong, potongan karkas, ayam kampung ULU, ransum komersial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPPLEMENTATION OF CHESTNUT TANNIN (*Saviotan*[®] Feed) IN COMMERCIAL RATIO ON CARTAS AND ABDOMINAL FAT CHARACTERISTICS OF KAMPUNG ULU CHICKEN

Alfajri Pauza (12080110899)

Under the guidance of Evi Irawati and Edi Erwan

ABSTRACT

Tannins are chemical compounds that are classified as polyphenolic compounds, generally divided into two groups, namely hydrolyzed tannins and condensed tannins. It is known that supplementation of chestnut tannin extract namely Saviotan Feed (SF) in the diet results in performance and protein digestibility compared with controls in broiler chickens. The aim of this study was to determine the effect of chestnut tannin supplementation SF commercial rations on the carcass characteristics and abdominal fat of ULU village chickens. Maintenance, harvesting and sample preparation were carried out at the UIN Agriculture Research and Development Station (UARDS), Faculty of Agriculture and Animal Science, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Analysis of carcass characteristics and abdominal fat was carried out at the Production Laboratory, Faculty of Animal Science, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The method used in this research was an experimental method with a Completely Randomized Design (CRD) consisting of 4 treatments and 4 replications in this research. The treatments in question were P1: Commercial Ration (control), P2, P3, P4, each supplemented with 0.1%, 0.2%, 0.3% SF. The parameters measured were carcass weight, cut/final weight, carcass cuts, abdominal fat. The data obtained were analyzed based on analysis of variance, differences in parameter values between treatments were further tested with DMRT at a level of 5%. The results of research showed that SF supplementation in commercial rations did not have a significant effect ($P > 0.05$) on carcass weight, cut/final weight, carcass cuts and abdominal fat. The conclusion of this research is that SF supplementation up to a level of 0.3% in commercial rations would improve carcass characteristics and reduce abdominal fat in Kampung ULU chickens.

Key words: SF, carcass weight, slaughter weight, carcass cuts, Kampung ULU chicken, commercial ration.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

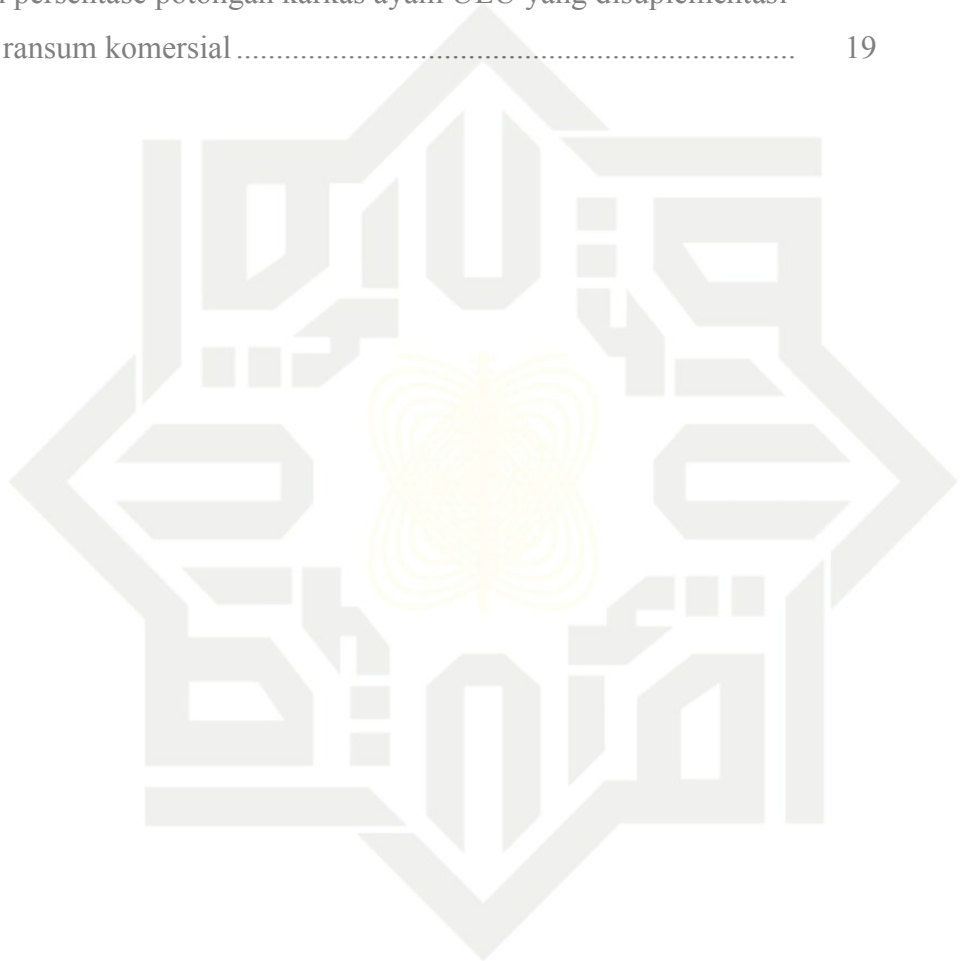
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	2
1.3. Manfaat Penelitian.....	2
1.4. Hipotesis	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Ayam Kampung ULU	3
2.2. Senyawa Tanin	4
2.3. Tanin Asal <i>Chestnut (Saviotan® Feed)</i>	5
2.4. Karakteristik Karkas Dan Potongan Karkas	6
2.5. Bobot dan Persentase Karkas	7
2.6. Bobot dan Persentase Lemak Abdominal.....	8
III. MATERI DAN METODE	9
3.1. Tempat dan Waktu	9
3.2. Alat dan Bahan	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4. Pelaksanaan Penelitian	10
3.5. Peubah yang Diamati.....	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Bobot Karkas Ayam Kampung ULU	14
4.2. Bobot Potong/Akhir	16
4.3. Lemak Abdominal	17
4.4. Potongan Karkas.....	19
V. PENUTUP	21
5.1. Kesimpulan.....	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. Analisis Ragam RAL	13
4.1. Bobot dan persentase bobot karkas, bobot potong, dan lemak abdominal yang disuplementasi SF dalam ransum komersial	14
4.2. Bobot dan persentase potongan karkas ayam ULU yang disuplementasi SF dalam ransum komersial	19



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ayam Kampung ULU	3
2. Tanin <i>Chestnut</i> (<i>Saviotan</i> [®] <i>Feed</i>)	6



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

DOC	: <i>Day Old Chicks</i>
RAL	: Rancangan Acak Lengkap
Saviotan [®]	: <i>Saviotan[®] Feed</i>
UARDS	: <i>Agriculture Research and Development Station</i>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. ANOVA untuk bobot karkas ayam kampung ULU	26
2. ANOVA untuk bobot potong/akhir ayam kampung ULU	27
3. ANOVA untuk lemak abdominal ayam kampung ULU	28
4. ANOVA untuk potongan karkas ayam kampung ULU	29
5. Dokumentasi penelitian	31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam kampung merupakan ayam lokal Indonesia yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Ayam kampung dapat dijumpai di daerah pedesaan maupun perkotaan sehingga penyebarannya hampir terdapat diseluruh wilayah Indonesia. Rasyaf. (2011) menyatakan 94% ayam kampung berada di pedesaan dan sisanya berada di perkotaan.

Ayam kampung mempunyai potensi tinggi untuk dikembangkan tetapi ayam kampung memiliki kelemahan pada produktivitasnya yang rendah. Hasil penelitian Kumpiang *et al.* (2001) sampai umur 10 minggu pertambahan bobot badan ayam kampung sebesar 852 ± 33 gram/ekor. Munira *et al.* (2016) mendapatkan dari penelitiannya bahwa bobot potong ayam kampung umur 10 minggu sebesar 873,8 gram, bobot karkas sebesar 489,4 gram, dan persentase karkas sebesar 56,0%. Karena produktivitasnya yang masih rendah, sehingga masyarakat berusaha melakukan upaya peningkatan produktivitas dengan cara seleksi dan perkawinan silang, maka timbulah jenis ayam kampung yang baru misalnya, ayam KUB dan ayam Super.

Bobot karkas merupakan salah satu indikator yang penting dalam menentukan produktivitas ayam kampung. Semakin meningkatnya bobot karkas maka keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi. Oleh karena itu, bobot karkas bisa digunakan sebagai tolak ukur memilih jenis ayam untuk dipelihara, dan untuk menghasilkan keturunan serta untuk dijadikan bibit unggul Ayam kampung merupakan ayam dengan tipe dwiguna, menunjukkan bahwa ayam tersebut memiliki fungsi ganda yaitu sebagai penghasil daging dan juga sebagai penghasil telur. Sehingga bisa diarahkan pada generasi-generasi selanjutnya akan dijadikan sebagai penghasil daging maupun sebagai penghasil telur (Munira *et al.*, 2016).

Ransum sebagai salah satu faktor yang pengaruhnya besar terhadap pertumbuhan perlu mendapat perhatian yang serius. Ransum disebut seimbang apabila mengandung semua zat makanan yang diperlukan oleh ayam dalam perbandingan yang sesuai dengan kebutuhan. Mendapatkan ayam dengan pertumbuhan yang cepat dan produksi yang efisien, maka penyusunan ransum perlu

diperhatikan utamanya mengenai kandungan energi dan protein serta keseimbangannya (Zulfanita *et al.*, 2011).

Pertambahan karkas, lemak abdominal dan bobot hidup yang dihasilkan merupakan gambaran dari kualitas ransum yang diberikan. Pertambahan bobot badan disebabkan secara langsung oleh ketersediaan asam amino pembentuk jaringan sehingga konsumsi protein ransum berhubungan langsung dengan proses pertumbuhan (Widodo, 2010). Buyse *et al.* (2021) menyatakan bahwa kualitas daging meningkat secara positif sebesar penambahan tanin dan merangsang pertumbuhan usus serta meningkat status antioksidan pada ayam broiler.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis telah melakukan penelitian mengenai **”Karakteristik Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung ULU yang Disuplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan® Feed)* dalam Ransum Komersial.**

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi tanin *chestnut (Saviotan® Feed)* dalam ransum komersial terhadap karakteristik karkas dan lemak abdominal ayam kampung ULU.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya peternak ayam kampung ULU mengenai pengaruh suplementasi tanin *chestnut (Saviotan® Feed)* dalam ransum komersial terhadap karakteristik karkas dan lemak abdominal.

1.4. Hipotesis

Suplementasi Tanin *Chestnut (Saviotan® Feed)* sampai level 0,3 % dalam ransum komersial dapat meningkatkan karakteristik karkas dan menurunkan lemak abdominal ayam kampung ULU.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ayam Kampung ULU

Ayam ULU merupakan brand komersial ayam hasil persilangan antara pejantan ayam Pelung (lokal Cianjur, Jawa Barat) dengan ras betina asal Perancis yang diproduksi oleh PT. Unggas Lestari Unggul (ULU). PT ULU merupakan binaan salah satu perusahaan perunggasan terbesar di Indonesia yaitu PT Japfa Comfeed. Produksi ayam ULU berlokasi di Desa Ciracas, Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Ayam ini berkualitas tinggi dan memiliki daya tahan tubuh yang baik terhadap lingkungannya serta pertumbuhan lebih cepat. Indukan ayam kampung ULU betina ini memiliki tingkat produktivitas telur yang tinggi sehingga memiliki banyak keunggulan; tampilan yang prima, efisien dalam pemeliharaan, dan menghasilkan telur yang baik sehingga menjadikan kualitas terbaik dan mendapatkan respon pasar yang cukup baik, serta memiliki kandungan lemak lebih tinggi dibandingkan ayam kampung ULU jantan (Trobos, 2018). Gambar ayam kampung ULU dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1. Ayam Kampung ULU
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Ayam kampung ULU adalah persilangan ayam pelung jantan dengan ayam lokal Perancis. Hasil persilangan ayam ULU silangan antara ayam pejantan dan betina indukan dengan produktivitas tinggi. Kapasitas produksi *Day old chick* ayam ULU berkisar 1,5 juta ekor per tahun dengan proyeksi peningkatan produksi menjadi 2,2 juta ekor per tahun pada 2018 dan 4,8 juta ekor untuk 2019. PT ULU melakukan semua proses persilangan sesuai *Good Breeding Practices* dan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan kesehatan yang ketat. Ayam ULU dapat dipanen pada umur 50-60 hari dengan berat badan 0,9- 1 kg (Agrina, 2018).

Kelebihan dan keunggulan ayam ULU antara lain hasil persilangan yang jelas dan terarah karena menggunakan ayam pelung sebagai Galur Jantan (*Male Line*) dan ayam lokal dari Perancis sebagai Galur Betina (*Female Line*). Dilakukan pembibitan, budidaya dan sesuai permintaan pasar sehingga menghasilkan kualitas produk final stock yang unggul konsisten, standar pembibitan, pemeliharaan dan pemotongan ayam yang tinggi, dengan selalu mengedepankan faktor Sanitasi, teknik pembibitan dan pemeliharaan ayam yang baik, serta didukung RPA modern bersertifikasi halal dan NKV. Produksi yang terencana dan berkelanjutan dengan adanya pasokan akan lebih stabil dan terjamin, fisiknya mirip ayam kampung, rasa dan tekstur daging lebih tebal, lembut dan enak serta pertumbuhannya lebih cepat (Medan Ternak, 2020).

2.2. Senyawa Tanin

Tanin merupakan senyawa fenol dengan berat molekul besar yang terdiri dari gugus hidroksi dan beberapa gugus terkait, seperti gugus karboksil, yang membentuk kompleks kuat yang efektif dengan protein dan beberapa makromolekul (Harborne, 1987). Selain itu, tanin biasa disebut dengan asam yang mampu mengendapkan gelatin, alkaloid, dan protein. Senyawa fenol telah diketahui memiliki beberapa manfaat dan efek biologis yaitu memiliki aktivitas antioksidan, penangkap radikal bebas, dan sebagai agen pengkelat logam (Fajriati, 2006).

Menurut (McDonald *et al.*, 2011). Tanin merupakan senyawa kimia yang tergolong dalam senyawa polifenol. Metabolit sekunder tanaman ini mempunyai kemampuan mengendapkan protein, karena tanin mengandung sejumlah kelompok ikatan fungsional yang kuat dengan molekul protein (Huyen *et al.*, 2016). Selanjutnya akan menghasilkan ikatan silang yang besar dan kompleks yaitu protein tanin. Tanin mempunyai berat molekul 0,50-3 KD (Jayanegara *et al.*, 2018). Tanin alami larut dalam air dan memberikan variasi warna pada air, mulai dari warna terang sampai merah gelap atau coklat, karena setiap tanin memiliki warna yang khas tergantung sumbernya (McDonald *et al.*, 2011; Kondo *et al.*, 2015; Wu, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanin dikategorikan sebagai senyawa polifenol yang banyak terdapat pada wilayah tanaman dan terlibat dalam berbagai proses biologis seperti anti parasit, antimikroba, antioksidan, anti-virus, imunomodulasi, anti-inflamasi dan sebagainya pada (Huang *et al.*, 2018). Tanin umumnya dibagi menjadi dua kelompok, tanin terhidrolisis dan tanin terkondensasi. Secara umum, tanin terkondensasi memiliki berfungsi sebagai faktor antigizi dan dapat menurunkan daya cerna protein karena sifat presipitasi protein, dan karenanya penggunaan tanin terkondensasi dalam jangka panjang dapat menurunkan kinerja pertumbuhan dan pencernaan nutrisi pada hewan monogastrik (Smulikowska *et al.*, 2001; Liu *et al.*, 2020).

Tanin terhidrolisis memiliki efek positif pada kinerja pertumbuhan dan status kesehatan pada ayam (Schiaivone *et al.*, 2008). Asam tanat terhidrolisis terbuat dari kayu ekstrak yang memiliki senyawa polifenol lebih tinggi (Kumar dan Vaithyanathan, 1990; Liu *et al.*, 2018). Suplementasi tanin dapat meningkatkan berat badan pada kelinci (Liu *et al.*, 2012) dan ayam pedaging (Dong *et al.*, 2015; Xiong *et al.*, 2016). Tanin tersebut dilaporkan bahwa suplementasi ekstrak kayu *Chestnut* (CWE) dalam diet menghasilkan kinerja dan pencernaan protein dibandingkan dengan kontrol pada ayam *broiler* (Lieu *et al.*, 2020).

2.3. Tanin Asal *Chestnut* (*Saviotan*[®] Feed)

Chestnut adalah tanaman yang termasuk dalam genus *Castanea* (Diaz-varela *et al.*, 2011). Nama lokal di Provinsi Riau dari chesnut adalah pohon barangan, yang mana diambil dari nama bijinya dan sering disebut dengan “kacang barangan”. Tanaman ini dapat ditemukan di berbagai wilayah, termasuk Asia (seperti China, Jepang, dan Korea), Eropa Selatan, Turki, dan Amerika Serikat. Chesnut atau kacang kasyanye (Genus *Castanea*) mencakup delapan atau sembilan spesies pohon atau perdu peluruh yang termasuk dalam family *Fagaceae*.

Pohon berasal dari wilayah dengan iklim sedang di belahan utara Bumi. Beberapa spesies kastanye yang dikenal meliputi *Castanea sativa* (kastanye Eropa), *Castanea dentata* (kastanye Amerika), *Castanea crenata* (kastanye Jepang), dan *Castanea mollissima* (kastanye China). Meskipun kurang familiar di kalangan masyarakat Indonesia, di Indonesia sendiri, chestnut atau kacang kastanya lebih dikenal dengan nama kacang kastanye, yang berasal dari bahasa Belanda, yaitu

kastanje. Daun dari tanaman chesnut umumnya digunakan sebagai pakan ternak, terutama untuk domba, kambing, dan babi (Pereira-lorenzo *et al.*, 2006). Salah satu spesies chesnut yang dibudidayakan adalah *Castanea sativa*, yang dimanfaatkan untuk kayu, polong, dan tanin. Ekstrak tanin dari chesnut sering digunakan sebagai pakan untuk ternak ruminansia (Petacchi & Buccioni, 2007).



Gambar 2.2. Tanin Chestnut (*Saviotan*[®] Feed)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Senyawa tanin pada chestnut memiliki kemampuan mudah terhidrolisis menjadi gugus gula dan fenol, karakteristik yang berbeda secara signifikan dengan tanin pada tanaman lain yang cenderung terkondensi. Gugus fenol yang terdapat dalam tanin chestnut diyakini dapat meningkatkan daya tahan ternak, karena memiliki kemampuan berperan sebagai antioksidan dan antibakteri dalam proses metabolisme pencernaan dan peredaran darah. Efek negatif tanin adalah mengikat protein pada pakan, selain itu tanin pada jumlah besar akan menurunkan palatabilitas ternak (Silanikove *et al.*, 2001). Namun dibalik efek negatif tersebut, tanin pada dosis tepat akan menguntungkan bagi metabolisme ternak ruminansia (Bertos *et al.*, 2004); 2011); melindungi protein pakan dari proses degradasi oleh mikroba rumen (Deaville *et al.*, 2010); melindungi asam lemak tidak jenuh dalam rumen dari proses biohidrogenasi (Vasta *et al.*, 2009) dan sebagai antioksidan di dalam darah (Zhong *et al.*, 2011).

2.4. Karakteristik Karkas Dan Potongan Karkas

Karkas merupakan bagian tubuh yang sangat menentukan dalam produksi ayam kampung. karkas yang baik mempunyai persentase yang tinggi terhadap

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bobot hidupnya. Persentase karkas menjadi perhitungan untuk menentukan kualitas daging ayam kampung. Persentase karkas ayam kampung umur 6-12 minggu adalah sekitar 56.63%-58,7% (Arief 2000).

Bobot karkas dipengaruhi dengan bobot hidup, sehingga bobot hidup yang besar akan diikuti pula oleh bobot karkas yang besar pula, dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahju (1992) bahwa tingginya bobot karkas ditunjang oleh bobot hidup akhir sebagai akibat pertambahan bobot hidup ternak bersangkutan. Menurut Hayse dan Marion (1973) dalam Resnawati (2004) menyatakan bahwa bobot karkas yang di hasilkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, jenis kelamin, bobot potong, besar dan konformasi tubuh, perlemakan, kualitas dan kuantitas ransum serta strain yang dipelihara. Iskandar (2005) menyatakan bahwa bobot karkas dipengaruhi oleh jenis ayam, ransum, bobot hidup, jenis kelamin, dan umur.

Potongan karkas merupakan potongan dari bagian bagian tubuh ayam yang terdiri dari potongan dada, potongan paha, potongan punggung, dan potongan sayap. Subekti, dkk. (2012) menyatakan bahwa persentase potongan karkas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; bangsa ternak, pakan yang konsumsi, umur ternak, jenis kelamin ternak, dan bobot lemak abdominal.

2.5. Bobot dan Persentase Karkas

Produksi karkas erat hubungannya dengan bobot badan, selain itu juga dipengaruhi oleh bobot karkas, genetik atau strain, umur, mutu ransum, tatalaksana dan kesehatan ternak (Soeparno,1994). Usaha yang dapat di lakukan untuk mendapatkan bobot karkas ayam ras pendaging yang tinggi adalah dengan memberikan ransum dengan seimbang nutrisi yang baik antara protein, lemak, vitamin, mineral, dan dengan pemberian ransum yang berenergi tinggi (Scott *et al*, 1992). Menurut Scott *et al*. (1992) menyatakan bahwa bobot karkas normal sekitar 60-75% dari bobot badan.

Persentase karkas adalah perbandingan antara bobot karkas dengan bobot hidup di kalikan 100% (Scott *et al*, 1982). Persentase karkas merupakan faktor terpenting untuk menilai produksi ternak, karena produksi erat hubungannya dengan bobot hidup, dimana semakin bertambah bobot hidupnya, maka produksi karkasnya akan semakin meningkat (Ensminger, 1992).

2.6. Bobot dan Persentase Lemak Abdominal

Piliang dan Djojosoebagio (2002) menyatakan bahwa salah satu tempat penyimpanan ternak adalah rongga perut (abdomen) yaitu jaringan adiposa yang berperan dalam proses penyimpanan lemak. Selain pada abdominal lemak juga terakumulasi di antara jaringan otot (*intermuscular fat*) di bawah kulit (*sub cutan fat*), dan dalam daging (Wahju, 2004).

Lemak secara bertahap di ambil dari peredaran darah dan di simpan terutama di bawah kulit dan dalam perut (Suprayitno, 2006). Lemak abdomen akan meningkat pada ayam yang di beri ransum dengan kandungan protein rendah dan energi ransum tinggi, energi yang berlebih akan di simpan dalam bentuk lemak di dalam jaringan tubuh. Salah satu jaringan tubuh yang di gunakan untuk menyimpan kelebihan energi adalah sekitar bagian perut (Fontana *et al.*, 1993).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei - Juli 2023 di UIN *Agriculture Research and Development Station* (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Analisis karakteristik karkas dan lemak abdominal, dilakukan di Laboratorium Produksi, Fakultas Peternakan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.2. Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan untuk pemeliharaan ayam kampung ini seperti kandang utama dan 16 unit kandang penelitian yang dilengkapi dengan tempat pakan, tempat minum, lampu pijar 25 watt, timbangan, semprotan desinfektan, sapu lidi, *handphone*, dan alat tulis.

Peralatan yang digunakan untuk mengukur bobot karkas dan lemak abdominal adalah pisau, timbangan digital, ember, plastik klip, alat tulis, sarung tangan, kompor gas, dandang, alat dan bahan lain yang dibutuhkan.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 48 ekor anak ayam kampung ULU *Day Old Chick* (DOC) produksi PT. Charoen Pokphand Indonesia, tanpa membedakan jenis kelamin (*unsexing*). Bahan lainnya adalah pakan komersial, pakan *chestnut* (*Saviotan[®] Feed*), dan serbuk gergaji. SF yang digunakan dalam penelitian ini dibeli dalam bentuk sudah jadi atau komersial.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 3 ekor ayam kampung ULU. Perlakuan penambahan SF pada ransum komersial dilakukan sebagai berikut:

P1 = Ransum komersial (kontrol)

P2 = Ransum komersial + SF 0,1%

P3 = Ransum komersial + SF 0,2%

P4 = Ransum komersial + SF 0,3%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Persiapan Kandang

Setiap petak kandang terlebih dahulu dibersihkan dengan cara disapu, disikat dan dicuci dengan air bersih, kemudian disterilisasi menggunakan desinfektan dengan cara disemprotkan, setelah kering pengapuran dilakukan secara merata pada dinding dan lantai. Tujuan desinfeksi dan pengapuran ialah untuk memutus rantai kehidupan mikroorganisme yang merugikan. Tempat makan dan air minum disiapkan dan dibersihkan sebelum digunakan. Kandang diberi serbuk gergaji sebagai alas. Selama umur satu minggu, koran ditambahkan di atas serbuk. Setiap kandang terdapat satu tempat pakan, satu tempat minum dan satu buah lampu 5 watt yang dipasang pada tengah-tengah setiap petak kandang untuk penerangan dan pemanasan.

3.4.2. Penempatan Perlakuan pada Petakan Kandang Penelitian

Unit kandang diberi nomor 1 sampai 16. Penempatan perlakuan dan ulangan pada unit kandang dilakukan dengan cara diundi. Pengundian dilakukan dengan cara membuat lotre sebanyak 16 gulungan mulai dari perlakuan pertama ulangan ke-1 sampai perlakuan keempat ulangan ke-4. Lotre yang diambil pertama secara acak ditempatkan sesuai urutan nomor unit kandang yang telah diberi penomoran dan begitu selanjutnya.

Pengacakan ayam dilakukan dengan cara mengambil sampel ayam dalam petakan kandang ayam sebelum perlakuan dan memasukkannya ke dalam petakan perlakuan setiap petakan perlakuan terdiri dari 3 ekor ayam dan di isi semua sampai ke-16 petakan perlakuan.

Penempatan ayam ke dalam unit kandang perlakuan dilakukan dengan cara memasukkan ayam satu per satu ke dalam unit kandang diawali dari ayam yang terdapat pada petakan sebelum perlakuan dan di ukur bobot ayamnya untuk menyamaratakan di setiap petakan mulai dari petakan 1 sampai ke petakan 16.

3.4.3. Pemberian Ransum dan Air Minum

Pemberian ransum ayam Kampung ULU ini diberikan berdasarkan periode umur pemeliharaan yang mengacu pada standar pemberian ransum ayam ras pedaging. Pemberian ransum pada saat penelitian dilakukan sebanyak 2 kali sehari, yaitu pada jam 07.00 WIB dan 16.00 WIB. Jika ransum habis maka dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penambahan namun ransum yang ditambahkan ditimbang dan dicatat. Pemberian air minum pada penelitian ini dilakukan secara ad-libitum. Hal ini bertujuan agar ayam tidak mengalami dehidrasi sehingga produksi daging dapat optimal. Agar air minum tetap higienis maka wadah air minum dicuci dan diganti dengan air yang baru setiap hari.

3.4.4. Pengambilan Sampel Karkas dan Lemak Abdominal

Sampel karkas dan lemak abdominal ayam Kampung ULU ini diambil pada saat akhir masa perlakuan. Pengambilan karkas dilakukan setelah ayam di sembelih secara halal dicabuti bulu dan pengeluaran jeroan, tanpa kepala, leher, dan kaki. Bagian karkas yang di ambil adalah paha, dada, punggung, dan sayap. Pengambilan lemak abdominal dilakukan mengambil lemak yang terdapat disekitar gizzard dan lapisan antara otot abdominal dan usus. Prosedur pengambilan bobot karkas dan lemak abdominal mengacu pada penelitian Ulupi *et al.* (2018) sebagai berikut:

1. Ayam dipotong sesuai dengan ketentuan syariat islam.
2. Ayam dicelupkan kedalam air memdidih agar pencabutan bulu menjadi lebih mudah setelah itu dilakukan pencabutan bulu hingga bersih.
3. Dilakukan pengeluaran jeroan, pemotongan kepala di pangkal leher, dan pemotongan kaki.
4. Ambil sampel paha, dada, sayap, dan punggung. Untuk pengukuran bobot dan persentase karkas.
5. Ambil sampel lemak abdominal di sekitar gizzard dan lapisan antara otot abdominal dan usus. Untuk pengukuran bobot dan persentase lemak abdominal.

3.5. Peubah yang Diamati

Parameter yang di amati dalam penelitian ini adalah :

1. Bobot Potong/ Akhir

Bobot potong atau akhir di peroleh dari hasil penimbangan setelah di puasakan selama 8 jam. Sedangkan persentase bobot potong atau akhir diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Bobot sebelum pemuasaan}}{\text{Bobot setelah pemuasaan}} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bobot Karkas

Bobot karkas merupakan daging bersama tulang hasil pemotongan setelah di pisahkan kepala sampai batang pangkal leher, kaki sampai batang lutut serta kulit, bulu, darah, dan organ dalamnya. Sedangkan persentase bobot karkas atau akhir diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Bobot karkas ayam}}{\text{Bobot badan akhir}} \times 100\%$$

3. Potongan Karkas

Potongan karkas merupakan bagian karkas yang terdiri dari paha, dada, sayap, dan punggung. Bobot potongan karkas di peroleh dengan penimbangan tiap bagian potongan karkas. Sedangkan persentase potongan karkas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Bobot karkas ayam}}{\text{Bagian karkas}} \times 100\%$$

4. Lemak Abdominal

Bobot lemak abdominal di hitung dengan cara menimbang bobot lemak yang melekat di bagian perut ayam yang meliputi jantung, rempela, dinding perut, ginjal, dan kloaka. Sedangkan persentase lemak abdominal diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Bobot karkas ayam}}{\text{Lemak abdominal}} \times 100\%$$

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian diolah menggunakan SPSS versi 26.0 menurut analisis keragaman Rancangan Acak Lengkap mengacu pada Petrie dan Watson (2013). Model linier rancangan acak lengkap adalah sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \alpha_i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan:

- Y_{ij} : Nilai pengamatan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- μ : Rataan umum
- α_i : Pengaruh perlakuan ke - i
- ϵ_{ij} : Efek galat percobaan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- i : Perlakuan 1, 2, 3, dan 4
- j : Ulangan 1, 2, 3, dan 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel analisis ragam untuk uji Rancangan Acak Lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1. Perbedaan nilai antar unit perlakuan diuji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* pada tingkat kepercayaan 95%.

3.1. Analisis ragam RAL

SK	Db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG	-	-
Galat	t (r-1)	JKG	KTG	-	-	-
Total	tr-1	JKT	-	-	-	-

Keterangan:

Faktor Koreksi (FK) = $(Y \dots)^2 : r.t$

Jumlah Kuadrat Total (JKT) = $\sum Y^2_{ij} - FK$

Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP) = $(\sum Y^2 : r) - FK$

Jumlah Kuadrat Galat (JKG) = $JKT - JKP$

Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP) = $JKP : dbP$

Kuadrat Tengah Galat (KTG) = $JKG : dbG$

F hitung = $KTP : KTG$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

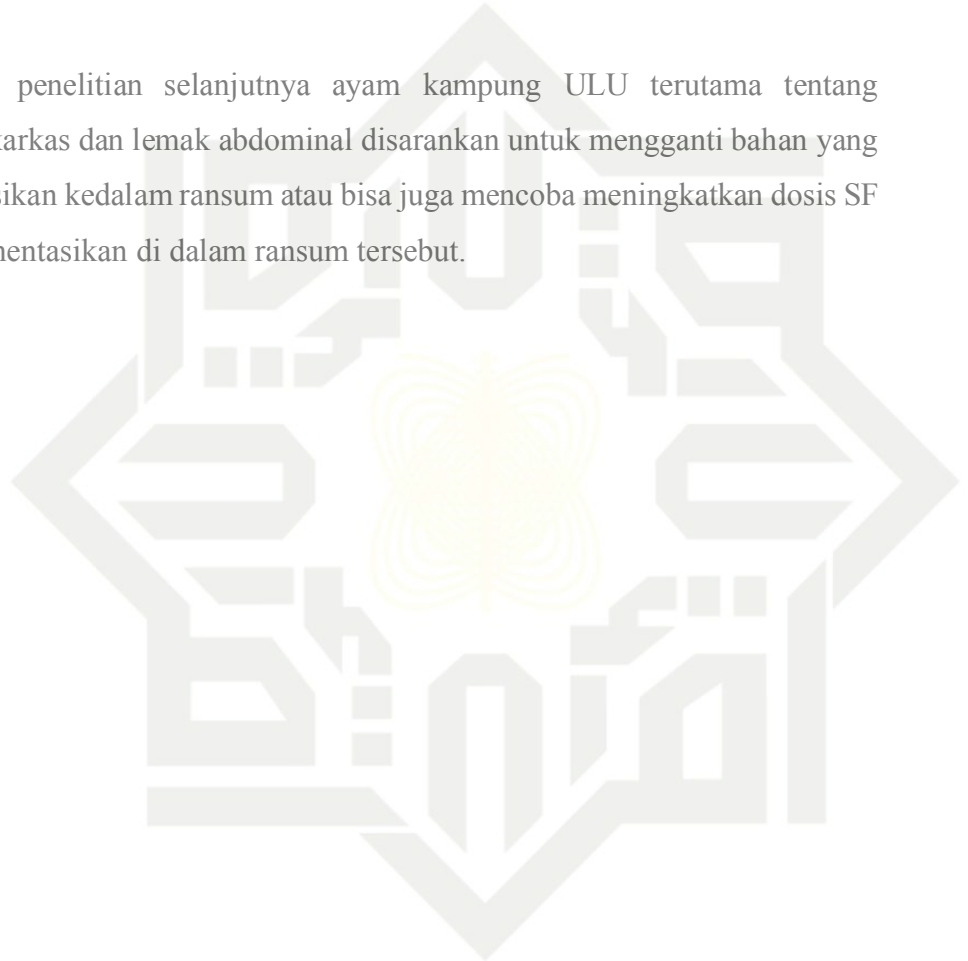
V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah suplementasi SF sampai level 0,3% dalam ransum komersial belum dapat meningkatkan karakteristik karkas dan menurunkan lemak abdominal ayam kampung ULU.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya ayam kampung ULU terutama tentang karakteristik karkas dan lemak abdominal disarankan untuk mengganti bahan yang disuplementasikan kedalam ransum atau bisa juga mencoba meningkatkan dosis SF yang disuplementasikan di dalam ransum tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agrina. 2018 <http://www.agrina-online.com/detailberita/2018/05/14/10/peternakan-ayam-ulu-101-produksi-lokal-kualitas-internasional> diakses pada 20 januari 2023.
- Brief A.D. 2000. Evaluasi ransum yang menggunakan kombinasi pollard dan duckweed terhadap persentase berat karkas, bulu, organ dalam, lemak abdominal, panjang usus dan sekum ayam kampung [*skripsi*]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Bayse, K., Delezie. E., Goethals L., Van. Noten. N., Ducatelle R., Janssens GPJ, Lourenço M. 2021. Chestnut tannins in broiler diets: performance, nutritional digestibility and meat quality. *Poult Sci.* Dec;100(12):101479.
- Deaville ER, Givens DI, Mueller-Harvey I. 2010. Chestnut and Mimosa tannin silages: Effects in sheep differ for apparent digestibility, nutrient utilization and losses. *Animal Feed Science and Technology* 157: 129 – 138.
- Diaz-Varela RA, Alvarez PA, Diaz-Varela E, Calvo-Iglesias S. 2011. Prediction of stand quality characteristics in sweet chestnut forest in NW Spain by combining terrain attributes, spectral textural features and landscape metrics. *Journal of Forest Ecology and Management* 261: 1962 – 1972.
- Dong, S., H. Li, L. Casco, Y. Xiong, KJ Guo, and I. Zoccarato. 2015. aktivitas antioksidan polifenol dari involucre Castanea mollissima blume dan efek mitigasinya pada tekanan panas. *J. Poultry Science*.94:1096–1104
- Futos P, Hervas G, Giraldez G J, Mantecon R. 2004. Rivew. Tannin and Ruminant Nutrition. *Spanish Journal of Agricultural Research* 2: 191- 202.
- Gultom, S. M, R.D.H. Suprtaman, dan Abun. 2013. Pengaruh Imbangan Energy dan Protein Ransum Terhadap Bobot Karkas Dan Bobot Lemak Abdominal
- Harborne, 1987, Metode Fitokimia *Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*, Terbitan kedua, Penerbit ITB, Bandung
- Hasan, N.F.U. Atmomarsono, E. Suprijatna. 2013. Pengaruh frekuensi pakan pada pembatasan pakan terhadap bobot tubuh, lemak abdominal, kadar lemak hati ayam broiler. *Animal Agriculture Journal*. 2(1) :336-343.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hayse, P. L., dan W.W. Merion. 1973. Eviscerated yield components part and broiler. *Poultry Science* 52:718–721.
- Huang Q, Liu X, Zhao G, Hu T, Wang Y. 2018. Potensi dan tantangan tanin sebagai alternatif untuk antibiotik in-feed untuk produksi hewan ternak. *Animasi Nutr.* Jun;4(2):137-150
- Hyen, N.T., C. Frygnas., G. Uittenbogaard., I. Mueller-Harvey., M.W.A.Verstegen., W.H. Hendriks, and W.F. Pellikaan. 2016. Structural features of condensed tannins affect in vitro ruminal methane production and fermentation characteristics. *J. Agric. Sci.*, 154(8): 1474-1487.
- Ikamdani, D Kardaya dan Anggraeni. 2016. Pengaruh Substitusi Pakan Komersil dengan Tepung Ampas Kelapa terhadap Bobot Potong dan Bobot Karkas Ayam Kampung. *Jurnal Peternakan Nusantara* 2(1): 9-17
- Iskandar, S. 2005. Pertumbuhan dan Perkembangan Karkas Ayam Silangan Kedu X Arab pada Dua Sistem Pemberian Ransum. *JITV* 10(4): 253-259.
- Jayanegara, A., T.U.P. Sujarnoko., M. Ridla., M. Kondo, and M. Kreuzer. 2018. Silage quality as influenced by concentration and type of tannins present in the material ensiled: A meta-analysis. *J. Anim Physiol Anim Nutr (Berl)*.103(2):456-465. doi:10.1111/jpn.13050.
- Kompiang, I P., Supriyati, M.H. Togatorop, dan S.N. Jarmani. 2001. Kinerja Ayam Kampung Dengan Sistem Pemberian Pakan Secara Memilih dengan Bebas. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 6 (2) : 94-101.
- Kondo, M., A. Jayanegara., Y. Uyeno, and H. Matsui. 2015. Variation of Tannin Contents in Selected Agro-Industrial By-products and their Biological Activity in Precipitating Protein. *Adv. Anim. Vet. Sci.* 4(2):66–70. doi:10.14737/journal.aavs/2016/4.2.66.70.
- Kumar, R., dan S. Vaithyanathan. 1990. Kejadian, signifikansi gizi dan efek pada produktivitas hewan tanin dalam daun pohon. *Animasi. Pakan Sci.Technol.* 30:21–38.
- Kusmayadi A. 2004. Pengaruh Pemberian Tetrasiklin Dan Kopi Dalam Ransum Berenergi Metabolis 2.600 Kkal/Kg Terhadap Persentase Karkas, Potongan Komersial Dan Organ Dalam Ayam Kampung. [*Skripsi*].Bogor : Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Liu HS, Mahfuz SU, Wu D, Shang QH, Piao XS. 2020. Efek kayu kastanyeeekstrak pada kinerja, kualitas daging, status antioksidan, fungsi kekebalan tubuh, dan metabolisme kolesterol pada ayam pedaging. *Poult Sci.*;99(9):4488-4495
- Lu, HW, DW Zhou, JM Tong, and V. Vaddella. 2012. Pengaruh kastanyetanin terhadap kesejahteraan, karakteristik karkas, daging
- Lu, HW, K.Li, JS Zhao, and W.Deng. 2018. Pengaruh tanin kastanye padamorfologi usus, fungsi penghalang, sitokin proinflamasi ekspresi, mikroflora dan kapasitas antioksidan pada ayam pedaging yang mengalami cekaman panas. *J. Animasi. Fisik. Animasi. Nutr.* 102:717–726.
- McDonald, P., R. Edwards., J. Greenhalgh., C. Morgan., L. Sinclair and R. Wilkinson. 2011. *Animal Nutrition*. New York (USA): Prentice Hall.
- Medan Ternak. 2021. <https://medanternak.com/ayam/ayam-ulu/amp/>. diakses pada 19 januari 2023.
- Morran ET, Orr HR. 1970. Influence Of Strain On The Yield Of Comercial Part From The Chicken Broiler Carcas. *Poultry Sci.* 49; 725- 726.
- Munira, S., L. O. Nafiu, dan A. M. Tasse. 2016. Performans Ayam Kampung Super pada Pakan yang Disubttusi Dedak Padi Fermentasi dengan Fermentor Berbeda. *JITRO.* 3 (2) : 21-29.
- Nkolova N, Pavlovski Z, Milošević N, Perić L. 2007. The quantity of abdominal fat in broiler chicken of different genotypes from fifth to seventh week of age. *Biotechnol Anim Husb.* 23:331-338.
- Novle DJ, Ng'ambi JW, Norris D, Mbajiorgu CA. 2008. Effect of sex, level and period of feed restriction during the starter stage on productivity and carcass characteristics of Ross 308 broiler chickens in South Africa. *Int J Poult Sci.* 6:530-537.
- Oktaviana D, Zuprizal, Suryanto E. 2010. Pengaruh penambahan ampas *virgin coconut oil* dalam ransum terhadap performans dan produksi karkas ayam *broiler*. *Bul Peternak.* 34:159-164.
- Pereira-Loorenzo S, Ramos-Carber AM, Diaz-Hernandes MB, Ciordia-Ara M, Rios-Mesa D. 2006. Chemical composition of chestnut cultivars from Spain. *Science Horticultural Amsterdam.* 107: 306 – 314.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Petacchi F & Buccioni A. 2007. Effect of chestnut tannin in the diet of lactating ewes on milk and cheese quality. *Italian Journal of Animal Science*. 6: 582-584.
- Pravitasari, G. A. 2017. Pengaruh Penambahan Fermentasi Ampas Kelapa (*Cocos nucifera* L.) oleh Ragi Tempe sebagai Campuran Pakan terhadap Bobot, Rasio Pakan, dan Income Over Feed Cost Ayam Kampung (*Gallus gallus domesticus*). (Skripsi) Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Jember.
- Putri, M. F. 2010. Tepung ampas kelapa pada umur panen 11-12 bulan sebagai bahan pangan sumber kesehatan. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Universitas Negeri Semarang. Semarang. *J. Kompetensi Teknik*. 1 (2) : 97 - 105.
- Rasyaf, M. 2011. *Beternak Ayam Kampung*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Resnawati, H. 2004. Bobot potongan karkas dan lemak abdomen ayam ras pedaging yang diberi ransum mengandung tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Ruza RP. 2004. Pengaruh Pemberian Tertrasiklin dan Kopi dalam Ransum berbergi metabolis 3.000 Kkal/kg Terhadap Persentase Karkas, organ dalam dan potongan komersial Ayam Kampung. [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Santosa DH. 2004. Persentase Karkas dan Potongan Komersial Karkas Ayam Kampung dengan Pemberian Pakan Menngandung Bungkil Inti Sawit dan Enzim. [Skripsi]. Bogor : Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Sanikove N, Perevolotsky A, Provenza FD. 2001. Use of tannin-binding chemicals to assay for tannins and their negative postingestive effects in ruminants. *Animal Feed Science and Technology*. 91 :69 – 81
- Sumeang EC. 2014. Persentase Karkas Ayam Kampung Hasil Penambahan Zeolit dalam Ransum. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Snulikowska, S., B. Pastuszewska, E. Swiech, A. Ochtabin, A. Mieczkowska, VCNguyen, dan L. Buraczewska. 2001. Kandungan tanin berpengaruh negatif nilai gizi kacang polong untuk monogastrik. *J. Anim. Pakan Sci*.10:511–523.



Subekti, K., Abbas, H., & Zura, K. A. (2012). Kualitas karkas (berat karkas, persentase karkas dan lemak Persentase Karkas, Bagian Karkas dan Lemak Abdominal Broiler

Suprijatno, E. Atmomarsono, U dan Kartosudjono, R. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Trobos. 2018. <http://troboslivestock.com/detail-berita/2018/07/01/80/10458/ayam-lokal-ulu-tembus-pasar-myanmar-> . Media Agribisnis Peternakan.

Utupi, N., Nuraini, H., Parulian, J., & Kusuma, S. Q. (2018). Karakteristik karkas dan non karkas ayam broiler jantan dan betina pada umur pemotongan 30 hari. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 6(1), 1-5.

Vasta V, Mele M, Scerra A, Luciano G, Lanza M, Priolo A. 2009. Metabolic fate of fatty acid in ruminal biohydrogenation in sheep fed concentrate or herbage with or without tannins. *British Journal of Nutrition*. 87 : 2674-2684

Wahju, J. 1992. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan ketiga. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wu, G. 2017. Principles of Animal Nutrition. Taylor & Francis Group, LLC. New York (US)

Xiong, Y., S. Dong, X. Zhao, KJ Guo, L. Gasco, and I. Zoccarato. 2016. Genekspresi dan penelitian metabolomik tentang efek polifenol dari involucre Castanea mollissima Blume pada ayam pedaging yang mengalami cekaman panas anak ayam. *J. Poultry Science*. 95:1869–1881

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. ANOVA untuk bobot karkas ayam kampung ULU

Bobot karkas (g)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan	St.Dev
	U1	U2	U3	U4			
P1	596,67	524,33	708,67	588,67	2.418,33	604,58	76,57
P2	718,5	704	476,67	601,67	2.500,83	625,21	111,85
P3	564,67	597	628,67	681	2.471,33	617,83	49,56
P4	703	613	690,33	761,67	2.768,00	692,00	61,15
Total	2582,83	2438,33	2504,33	2633,00			

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	18.258,84	6.086,28	0,09 ^{ns}	3,49	5,95
Galat	12	73.706,05	6.142,17			
Total	15	91.964,89				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot karkas

Bobot karkas (%)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan	St.Dev
	U1	U2	U3	U4			
P1	58,93	55,35	58,80	54,68	227,76	56,94	2,24
P2	58,78	60,58	47,39	57,56	224,31	56,08	5,92
P3	53,79	54,55	61,88	62,80	233,01	58,25	4,74
P4	61,76	55,20	58,33	63,87	239,17	59,79	3,82
Total	233,27	225,69	226,39	238,90	924,26		

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	31,52	10,51	0,05 ^{ns}	3,49	5,95
Galat	12	231,41	219,41			
Total	15	262,93				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase karkas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. ANOVA untuk bobot potong/akhir ayam kampung ULU

Bobot potong/akhir (g)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan	St.Dev
	U1	U2	U3	U4			
P1	959,33	902,33	1135,67	971	3968,33	992,08	100,31
P2	1171	1119,67	819,66	988,67	4099,00	1024,75	156,80
P3	991,33	1050	964,33	1039	4044,67	1011,17	40,29
P4	1091,66	1112,33	1125,67	1121,67	4451,33	1112,83	15,18
Total	4213,33	4184,33	4045,33	4120,33	16563,33		

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	34291,14	11430,38	1,25 ^{ns}	3,49	5,95
Galat	12	109508,17	9125,68			
Total	15	143799,31				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot potong/akhir

Bobot potong/akhir (%)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan	St.Dev
	U1	U2	U3	U4			
P1	95,52	95,90	94,39	89,64	375,45	93,86	2,89
P2	95,77	95,80	80,92	94,80	367,28	91,82	7,28
P3	94,65	96,18	95,05	95,80	381,67	95,42	0,69
P4	95,88	95,60	94,19	94,59	380,26	95,07	0,81
Total	381,82	383,48	364,55	374,82	1504,67		

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	31,63	10,54	0,67 ^{ns}	3,49	5,95
Galat	12	187,59	15,63			
Total	15	219,21				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase bobot potong/akhir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. ANOVA untuk lemak abdominal ayam kampung ULU

Lemak abdominal (g)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan	St.Dev
	U1	U2	U3	U4			
P1	10,2	6,8	11,9	14,8	43,7	10,9	3,34
P2	5,9	11,1	4,5	5,0	26,5	6,6	3,07
P3	5,4	7,5	6,8	7,3	26,9	6,7	0,95
P4	6,3	11,0	8,9	8,3	34,6	8,6	1,91
Total	27,8	36,4	32,1	35,4	131,7		

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	49,34	16,45	2,62 ^{ns}	3,49	5,95
Galat	12	75,26	6,27			
Total	15	124,60				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot lemak abdominal

Lemak abdominal (%)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan	St.Dev
	U1	U2	U3	U4			
P1	1,90	1,42	1,71	2,68	7,71	1,93	0,54
P2	0,82	1,57	0,95	0,87	4,20	1,05	0,35
P3	0,91	1,23	1,10	1,08	4,31	1,08	0,13
P4	0,91	2,01	1,26	1,15	5,33	1,33	0,47
Total	4,52	6,22	5,02	5,78	21,56		

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	1,99	0,66	0,02 ^{ns}	3,49	5,95
Galat	12	433,62	36,13			
Total	15	435,61				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase lemak abdominal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. ANOVA untuk potongan karkas ayam kampung ULU

Potongan dada

Potongan dada (g)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3		1332,24	444,08	1,67 ^{ns}	3,49	5,95
Galat		12	3199,19	266,60			
Total		15	4531,44				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot potongan dada

Potongan dada (%)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3		73,45	24,48	1,21 ^{ns}	3,49	5,95
Galat		12	243,06	20,25			
Total		15	316,51				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase potongan dada

Potongan paha

Potongan paha (g)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3		2329,69	776,56	2,00 ^{ns}	3,49	5,95
Galat		12	4665,55	388,80			
Total		15	6995,23				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot potongan paha

Potongan paha (%)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3		67,09	22,36	0,81	3,49	5,95
Galat		12	331,44	27,62			
Total		15	398,53				

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase potongan paha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potongan sayap

Potongan sayap (g)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	292,01	97,34	1,29 ^{ns}	3,49	5,95	
Galat	12	908,56	75,71				
Total	15	1200,58					

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot potongan sayap

Potongan sayap (%)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,25	0,42	0,31 ^{ns}	3,49	5,95	
Galat	12	16,16	1,35				
Total	15	17,41					

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase potongan sayap

Potongan punggung

Potongan punggung (g)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1078,68	359,56	1,92 ^{ns}	3,49	5,95	
Galat	12	2242,71	186,89				
Total	15	3321,39					

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap bobot potongan punggung

Potongan punggung (%)

Tabel Analisis Sidik Ragam

	SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	7,60	2,53	0,46 ^{ns}	3,49	5,95	
Galat	12	66,35	5,53				
Total	15	73,96					

Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berpengaruh tidak nyata terhadap persentase potongan punggung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemasangan sekat kandang



Peletakan kandang penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penempatan ayam kedalam kandang penelitian



Pengadukan tanin chestnut dengan ransum komersial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayam kampung ULU



Penimbangan ayam kampung ULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemotongan ayam kampung ULU



Pencabutan bulu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karkas ayam kampung ULU



Potongan karkas ayam kampung ULU